



**Journal Accounting International Mount Hope  
JAIMO**

**E-ISSN = 3031-1276**

**PENGARUH STRUKTUR ASET DAN RISIKO BISNIS TERHADAP  
STRUKTUR MODAL DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI**

**Shiva Angelica<sup>1</sup>, Liza Novietta<sup>2</sup>, Ruswan Nurmadi<sup>3</sup>**  
Universitas Harapan<sup>1,2,3</sup>

[shivaangelica@gmail.com](mailto:shivaangelica@gmail.com)<sup>1</sup> [lizanovietta@gmail.com](mailto:lizanovietta@gmail.com)<sup>2</sup> [ruswannurmadi@yahoo.com](mailto:ruswannurmadi@yahoo.com)<sup>3</sup>

**Abstract**

*This research aims to determine the influence of Asset Structure and Business Risk on Capital Structure with Profitability as a moderating variable. This type of research is a type of causal associative research with the research method used is a quantitative method. The population in this research is all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The sampling technique in this research used the purposive sampling method with a sample size of 66. The data analysis technique for this research used Moderated Regression Analysis (MRA). The results of this research show that asset structure has an effect on capital structure but business risk have no effect on capital structure. Profitability cannot moderate the influence of asset structure and business risk on capital structure.*

**Keywords:** *Asset Structure, Business Risk, Capital Structure, Profitability*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Aset dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif kausal dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 66. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal tetapi risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh struktur aset dan risiko bisnis terhadap struktur modal.

**Kata Kunci:** Struktur Aset, Risiko Bisnis, Struktur Modal, Profitabilitas

**PENDAHULUAN**

Industri di Indonesia saat ini berkembang pesat, mendorong setiap bisnis untuk bersaing dalam mengembangkan usahanya. Persaingan ini menyebabkan perusahaan mengadopsi kebijakan baru guna memaksimalkan keuntungan. Fokus utama pengusaha saat ini adalah peningkatan profitabilitas (kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan). Struktur modal (cara perusahaan mendanai operasinya, seperti melalui utang atau ekuitas) menjadi sangat krusial

karena kesalahan dalam memilih metode pendanaan dapat meningkatkan biaya dan mengurangi efisiensi operasional perusahaan. Keuntungan dan kerugian dari pilihan pendanaan tersebut akan berdampak langsung pada kondisi keuangan perusahaan, yang pada akhirnya memengaruhi valuasinya (nilai perusahaan di pasar). Jika perusahaan salah memilih susunan pendanaan, seperti memiliki terlalu banyak utang, hal ini bisa meningkatkan beban finansial dan berisiko bagi keberlangsungan bisnis (Afiezan dkk, 2022).

Menurut Kasmir (2019), rata-rata Debt to Equity Ratio (DER) di industri berada pada angka 90% atau 0,90. Semakin tinggi rasio ini, semakin tidak sehat kondisi keuangan perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa jumlah utang atau kewajibannya lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri.

Berikut adalah rata-rata DER pada beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022, yang disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 1 : Rata-rata DER pada perusahaan Manufaktur periode 2018-2022**

No	Emiten	2018	2019	2020	2021	2022
1.	ARNA	0,507	0,529	0,510	0,426	0,407
2.	HRTA	0,407	0,908	1,086	1,295	1,234
3.	SMBR	0,594	0,600	0,683	0,678	0,688
4.	WOOD	0,873	1,043	0,963	0,867	0,850
5.	BTON	0,187	0,251	0,245	0,369	0,446
	Rata-Rata	0,514	0,666	0,697	0,727	0,725

Berdasarkan data yang terdapat dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa rata-rata DER perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022 menunjukkan pola yang tidak stabil atau mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 dan 2019, terjadi penurunan nilai DER, menunjukkan kondisi yang cukup baik pada periode tersebut. Hal ini disebabkan oleh rendahnya penggunaan utang atau kewajiban dibandingkan dengan ekuitas oleh perusahaan. Namun, rata-rata rasio utang terhadap ekuitas meningkat antara tahun 2020 hingga 2022, mencapai nilai DER yang tinggi, sekitar 90%. Kondisi ini mencerminkan situasi yang kurang baik, karena perusahaan lebih banyak mengandalkan utang atau kewajiban dibandingkan ekuitas pada tahun-tahun tersebut.

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Karena bisnis perlu tetap menguntungkan untuk dapat bertahan, aspek ini harus menjadi fokus utama. Perusahaan yang tidak menguntungkan akan kesulitan menarik modal dari luar. Oleh karena itu, perusahaan harus menunjukkan kinerja terbaiknya dalam jangka panjang guna

menarik minat investor dan mendorong pembelian saham (Sanjana & Rizky, 2020).

Aslah, (2020) menjelaskan bahwa struktur aset berperan dalam membandingkan operasi perusahaan. Ketika nilai aset perusahaan meningkat, aset tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemberi pinjaman untuk mengurangi risiko ketidakmampuan membayar utang dengan anggaran tetap. Struktur aset merupakan rasio antara nilai aset tetap dan total aset perusahaan.

Pendanaan yang signifikan diperlukan untuk mengatasi risiko bisnis yang mungkin timbul dari tingginya tingkat utang perusahaan, terutama dalam konteks pertumbuhan yang cepat. Perusahaan yang memiliki inventaris besar cenderung lebih mudah mendapatkan fasilitas kredit dari bank, karena inventaris tersebut dapat dijadikan jaminan untuk pinjaman. Jika perusahaan tidak mampu menutupi semua biaya operasionalnya, risiko bisnis akan muncul (Rindiasih & Wulandari, 2023).

Beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan untuk mendukung penelitian lebih lanjut. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang digunakan :

**Tabel 2. Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Nuraini dkk., 2020)	Faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi	X1 : Pertumbuhan Perusahaan X2 : Likuiditas X3 : Risiko Bisnis X4 : Struktur Aktiva Y : Struktur Modal Z: Profitabilitas	Hasil analisis data menunjukkan bahwa Hasil analisis data menunjukkan bahwa Pertumbuhan penjualan dan risiko bisnis tidak mempengaruhi struktur modal, likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan dan struktur asset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, profitabilitas tidak mampu memoderasi semua variabel independen terhadap struktur modal

2	(Wulandari & Sari, 2021)	Profitabilitas sebagai Pemoderasi Pagaruh Struktur Aktiva, Risiko Bisnis dan Ukuran Perusahaan pada Struktur Modal	X1: Struktur Aktiva X2 : Risiko Bisnis X3 : Ukuran Perusahaan Y : Struktur Modal Z: Profitabilitas	Hasil analisis data menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif terhadap struktur modal, ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal, profitabilitas mampu memoderasi pengaruh struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal tetapi profitabilitas tidak mampu memoderasi risiko bisnis terhadap struktur modal
---	--------------------------	--	---	---

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pengaruh Struktur Aset terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
2. Untuk menganalisis pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
3. Untuk menganalisis Profitabilitas dalam memoderasi pengaruh Struktur Aset terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2022.
4. Untuk menganalisis Profitabilitas dalam memoderasi pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2022.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif kausal. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami hubungan antara dua atau lebih variabel. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan teori yang mampu menjelaskan, memprediksi, dan mengendalikan fenomena tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif (Sugiyono, 2019). Sampel adalah bagian dari total jumlah dan karakteristik yang terdapat dalam populasi. Ketika populasi terlalu besar untuk dipelajari secara menyeluruh karena

kendala seperti biaya, sumber daya, dan waktu, peneliti dapat memilih untuk mengambil sampel sebagai representasi (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 66 perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Kelayakan Model

#### a. Uji F (Simultan)

**Tabel 3.** Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.046	3	1.682	19.284	.000 <sup>b</sup>
	Residual	9.097	326	.028		
	Total	12.143	329			

a. Dependent Variable: Struktur Modal

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Struktur Aset, Risiko Bisnis

Berdasarkan hasil pengujian statistik pada tabel 3 diatas, menunjukkan nilai F sebesar 19,284 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sehingga menunjukkan bahwa model regresi struktur aset, risiko bisnis dan profitabilitas dapat digunakan untuk memprediksi struktur modal. Maka dapat disimpulkan struktur aset, risiko bisnis dan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

#### b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.905 <sup>a</sup>	.819	.817	.16705

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Struktur Aset, Risiko Bisnis

Berdasarkan hasil tabel 4 menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar  $0,817 = 81,7\%$ . Hal ini dapat menunjukkan bahwa 81,7% struktur modal dapat dijelaskan oleh variabel struktur aset, risiko bisnis dan profitabilitas. Sedangkan sisanya 18,3% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar lingkup dari penelitian ini.

### Uji Hipotesis (Uji t)

**Tabel 5.** Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.120	.019		4.222	.018
	Struktur Aset	.270	.042	.251	6.441	.000
	Risiko Bisnis	.045	.065	.391	.589	.450
	Profitabilitas	.212	.058	.076	1.648	.000

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa variabel Struktur aset memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga variabel struktur modal berpengaruh terhadap struktur modal. Variabel risiko bisnis memiliki nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,450 > 0,05$ ), sehingga variabel risiko bisnis tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari pada  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga variabel profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.

**Moderated Regression Analysis (MRA)**

**Tabel 6.** Profitabilitas dalam memoderasi pengaruh Struktur Aset terhadap Struktur Modal dengan menggunakan Uji Residual

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.145	.003		-43.087	.000
	Struktur Aset	.949	.018	.947	53.185	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

**b. Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.103	.016		6.529	.000
	Struktur Modal	.107	.031	.185	3.400	.001

a. Dependent Variable: ABS\_RES1

Berdasarkan tabel 5 diatas, profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan antara struktur aset terhadap struktur modal dengan koefisien struktur modal 0,107 dan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05.

**Tabel. 7** Profitabilitas dalam memoderasi pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal dengan menggunakan Uji Residual

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.466	.011		44.110	.000
	Risiko Bisnis	.025	.056	.025	.448	.654

a. Dependent Variable: Profitabilitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.001	.001		-.688	.492
	Struktur Modal	.001	.002	.016	.289	.773

a. Dependent Variable: ABS\_RES2

Berdasarkan tabel 7 diatas profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan antara risiko bisnis terhadap struktur modal dengan koefisien nya 0,001 dengan nilai signifikansi 0,773 lebih besardari nilai signifikan 0,05.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Struktur Aset berpengaruh secara parsial terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
2. Risiko Bisnis tidak berpengaruh secara parsial terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
3. Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh Struktur Aset terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
4. Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh Risiko Bisnisterhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

## DAFTAR PUSTAKA

Afiezan, A., Melysa, M., Angga, V. J., Lionar, R., & Jesica, J. (2022). Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Harga Saham terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai Variabel



**Journal Accounting International Mount Hope**  
**JAIMO**  
**E-ISSN = 3031-1276**

- Moderasi. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, Vol. 4 No. 1, Halaman 277-296, P-ISSN : 2656-8918 ; E-ISSN : 2684-8317
- Aslah, T. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, Vol. 2 No. 1 Halaman 1-17, P-ISSN :2714-5557 ; E-ISSN : 2714-8165.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Nuraini, A., W, E. M., & Chomsatu, Y. (2020). Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Accounting Global Journal*, Vol. 4 No.1 Halaman : 59-78, P-ISSN : 2622-7177 ; E-ISSN : 2623-1778
- Rindiasih, R., & Wulandari, R. (2023). Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Maneksi*, Vol.12 No. 3 Halaman : 554-563, P-ISSN : 2302-9560 ; E-ISSN : 2597-4599.
- Sanjana, S., & Rizky, M. F. (2020). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan. *E-Journal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, Vol. 2 No. 2 Hal 274-282. P-ISSN : 2407-7127 ; E-ISSN : 2621-5969.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Wulandari, N. M. A., & Sari, M. M. R. (2021). Profitabilitas sebagai Pemoderasi Pengaruh Struktur Aktiva, Risiko Bisnis, dan Ukuran Perusahaan pada Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 31 No.9, P-ISSN : 2213-2228 ; E-ISSN : 2302-8556.